



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjabarkan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti. Peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang dipakai oleh peneliti.

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah lirik lagu “Pilu Membiru” karya Kunto Aji. Kunto Aji merupakan penyanyi solo kebangsaan Indonesia yang memulai karir melalui ajang pencarian bakat. Kunto Aji dikenal oleh para pecinta musik di Indonesia karena lagu-lagu yang dibawakan banyak bertemakan tentang *mental issues* dan realitas sosial yang terjadi di semua kalangan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat penyanyi Kunto Aji dengan memfokuskan pada lirik lagu yang terdapat di salah satu album “Mantra Mantra” dengan judul “Pilu Membiru”. Lagu “Pilu Membiru” merupakan lagu ketiga dari album “Mantra Mantra” dan menduduki posisi ketiga dalam *playlist* “Generasi Galau” di aplikasi *spotify*.

Dalam lirik lagu “Pilu Membiru” peneliti akan menganalisa dengan menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre dan akan dikupas melalui 4 tahap yaitu, pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, pencarian matriks, model, varian, dan hipogram.



B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (Anggito dan Setiawan, 2018: 7) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Bogdan dan Taylor (Nugrahani, 2014: 8) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Kirk dan Miller (Anggito dan Setiawan, 2018: 7-8) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Jenis atau tipe riset yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah interpretif. Menurut Hendrarti (Rahardjo, 2018: 4) pendekatan interpretif memandang bahwa ilmu sosial sebagai analisis sistematis atas *social meaningful action* melalui pengamatan langsung terhadap aktor sosial dalam latar alamiah agar dapat memahami dan menafsirkan bagaimana para aktor sosial menciptakan dan memelihara dunia sosial mereka.

Dikaitkan dengan hakikat realitas, pendekatan interpretif memandang realitas itu bersifat jamak dan holistik. Peneliti berinteraksi langsung dengan subjek di lapangan dalam hubungan yang saling mengikat, proses penelitian berlangsung secara siklus (tidak linier), bertujuan untuk mengembangkan teori, dan hasil akhir atau temuan bersifat *open ended*

Hak cipta milik IBIKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



artinya temuan penelitian masih terbuka untuk dikritik, direvisi, bahkan hingga disalahkan (Rahardjo, 2018: 4).

C. Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017: 193) yang di maksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer berupa lirik lagu “Pilu Membiru” dari Kunto Aji dengan mendengarkan dan memahami lirik lagu “Pilu Membiru” sehingga dapat diperoleh dari teks-teks dalam lagu sesuai dengan keperluan penelitian.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kunto Aji melalui *personal manager*-nya. Kunto Aji merupakan pencipta lagu “Pilu Membiru” itu sendiri. Wawancara yang dilakukan bersifat wawancara tidak terstruktur. Dalam Nugrahani (2014 : 127) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bertujuan untuk menemukan informasi bukan baku atau bukan informasi tunggal. Hasil wawancara menekankan pada perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali; pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai pelengkap atau tambahan informasi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari literatur, biografi di internet, dan hasil wawancara di internet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan berbagai upaya untuk bisa mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain adalah:

1. Analisis Teks

Karena sumber data merupakan data tertulis maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis teks, yaitu menganalisis lirik lagu “Pilu Membiru”. Dalam penelitian ini, analisis teks akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Michael Riffaterre. Analisa per bait tersebut akan menunjukkan maksud komunikator dalam menunjukkan pesan kepada komunikan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis teks dari bait lirik yang terdapat dalam lagu “Pilu Membiru”. Analisis tersebut akan terbagi menjadi empat tahap yaitu, pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, pencarian matriks,model,varian, dan hipogram. Pembacaan heuristik adalah pembacaan tahap pertama yang berfokus pada sistem dan konvensi bahasa. Pembacaan hermeneutik merupakan konvensi sastra yang akan memaparkan makna berdasarkan dari interpretasi pembacaan tahap pertama. Matriks,model,varian merupakan kata, frase, atau kalimat yang kemudian diaktualisasikan. Terakhir yaitu hipogram adalah munculnya kalimat nyata atau makna kebahasaan yang muncul.

2. Studi Pustaka

Peneliti juga akan melakukan studi pustaka yang bertujuan untuk melengkapi data penelitian yang mengacu pada wacana-wacana pustaka sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



referensi dalam peneliti. Melalui penelusuran literatur atau mencari data untuk mendapatkan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2017: 9).

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Melakukan pembedahan dalam setiap bait lirik lagu yang terdapat dalam lirik lagu “Pilu Membiru” dengan menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre lalu dilihat dalam keempat tahap yaitu, pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, pencarian matriks, model, varian, dan hipogram. Analisis yang digunakan sebagai upaya mengetahui gambaran makna tentang kehilangan yang terkandung dalam lirik lagu “Pilu Membiru”.
2. Data yang didapat peneliti diperoleh dari penyanyi langsung yaitu Kunto Aji dengan melakukan wawancara. Informasi yang didapat bertujuan untuk menyaring hal-hal mana yang penting terkait dengan penelitian yang diteliti dan mencocokkan antar data yang didapat dalam hal Analisis Semiotika Michael Riffaterre dalam lirik lagu “Pilu Membiru” karya Kunto Aji.

3. Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum, peneliti cocokkan kembali terhadap data yang telah didapat dari studi kepustakaan dan teori-teori yang sudah ada dan akan dicocokkan juga dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti agar kesimpulan yang telah dikaji disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.